

ANALISIS PEMANFAATAN DANA DESA TERHADAP PENINGKATAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI DESA TANDUNG KECAMATAN MALANGKE KABUPATEN LUWU UTARA

Herman¹, Salju², Duriani³

^{1,2,3}Universitas Muhammadiyah Palopo

hermank1101@gmail.com¹, xxx@xxx², xxx@xxx³

ABSTRACT

This research aims to find out the benefits of village funds in improving community welfare in Tandung Village, Malangke District, North Luwu Regency. This type of research is quantitative research using direct interview techniques and questionnaires.

The research results show that village funds do not have a positive and significant effect on improving community welfare in Tandung Village, Malangke District, North Luwu Regency, where the correlation coefficient is 0.043. Based on the results of the correlation coefficient interval which shows a value of 0.043 which is at a very low level of relationship. So it can be concluded that the relationship between village funds and community welfare is very low so it has no positive effect.

Keywords : Village Funds and Community Welfare

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana manfaat dana desa dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Tandung Kecamatan Malangke Kabupaten Luwu Utara. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan teknik wawancara langsung dan bagi kuesioner.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dana desa tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat di Desa Tandung Kecamatan Malangke Kabupaten Luwu Utara dimana koefisien korelasi sebesar 0.043. Berdasarkan hasil interval koefisien korelasi yang menunjukkan nilai 0.043 berada dalam tingkat hubungan sangat rendah. Maka dapat ditarik kesimpulan hubungan antara dana desa terhadap Kesejahteraan Masyarakat sangat rendah sehingga tidak berpengaruh positif.

Kata Kunci : Dana Desa dan Kesejahteraan Masyarakat

PENDAHULUAN

Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang mempunyai kewenangan dalam mengatur dan mengurus kepentingan masyarakatnya berdasarkan hak asal usul dan adat istiadat setempat. Desa berfungsi sebagai ujung tombak didalam melaksanakan pembangunan. Akan tetapi tingkat kemiskinan yang tinggi masih menjadi tumpuan masalah pembangunan nasional. Untuk memantau permasalahan tersebut, pemerintah mencoba merumuskan strategi pembangunan nasional yang akan membantu mengatasi realitas kesejahteraan masyarakat miskin melalui pembangunan berbasis desa. Oleh karena itu, pada tahun 2014 pemerintah mengeluarkan Undang-Undang Desa No. 6 untuk mewujudkan desa mandiri dan memperkuat masyarakat desa secara optimal sesuai dengan potensi desa tersebut. Ketentuan mengenai sumber dana desa untuk pelaksanaan pembangunan tertuang dalam Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 60 Tahun 2014 tentang Dana Desa.

Salah satu bentuk kepedulian pemerintah terhadap pembangunan masyarakat desa dan perdesaan adalah dengan dimasukkannya anggaran khusus pembangunan dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD). Pembangunan kawasan perdesaan dianggarkan dalam bentuk Alokasi Dana Desa (ADD). Undang-Undang No. 32 Tahun 2004 tentang penyelenggaraan pemerintahan daerah telah diatur dalam pelaksanaan sistem desentralisasi negara Indonesia sedemikian rupa sehingga pemerintah pusat memberikan kewenangan yang lebih kepada daerah untuk melaksanakan serangkaian mekanisme proses dan langkah perencanaan yang dapat menjamin keserasian pembangunan. Dana ADD digunakan untuk mendanai program pemerintah desa untuk melaksanakan kegiatan pemerintah desa dan pemberdayaan masyarakat (Aziz, 2016).

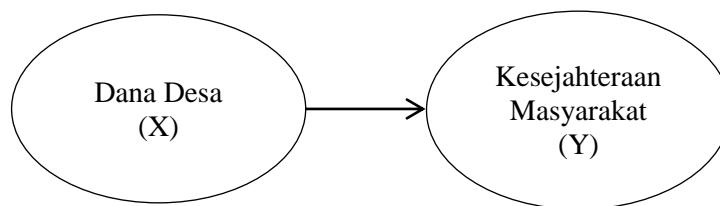
Dana desa adalah sekumpulan dana anggaran yang diberikan negara kepada desa. Dana tersebut berasal dari anggaran pendapatan dan belanja negara yang berasal dari dana pengganti dari perekonomian pusat dan daerah. Dana desa ini disetujui dan digunakan untuk membiayai penyelenggaraan negara, pelaksanaan pembangunan, pemberdayaan masyarakat dan pemberdayaan masyarakat. Dana desa disalurkan pemerintah pusat melalui daerah kabupaten dimana sumber pendapatannya berasal dari bantuan. Bantuan ini merupakan salah satu sumber pendapatan desa yang dianggarkan setiap tahun. Pemberian dana desa oleh APBN merupakan bentuk pengakuan pemerintah terhadap kesatuan masyarakat hukum yang diberdayakan untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan berdasarkan gagasan masyarakat setempat, hak asal usul, dan hak tradisional (Triyono, 2018).

Dalam mengoptimalkan kesejahteraan masyarakat yang ada di Desa Tandung Kecamatan Malange kabupaten Luwu Utara, pemerintah daerah menggunakan dana desa dan APBD untuk melaksanakan peningkatan pembangunan, baik dalam pembangunan infrastruktur seperti pembangunan sarana dan prasarana umum, maupun pembangunan non infrastruktur, seperti potensi tenaga, pariwisata, pendidikan dan lain-lainnya.

Berdasarkan latar belakang masalah yang penulis uraikan, penulis tertarik untuk mendeskripsikan pemanfaatan dana desa untuk meningkatkan kesejahteraan Masyarakat desa Tandung Kecamatan Malangke Kabupaten Luwu Utara.

Kerangka Konseptual

Berdasarkan uraian tersebut diatas maka kerangka konseptual penelitian dapat digambarkan pada skema di bawah ini:



Gambar 1. Kerangka Konseptual Penelitian

METODE PENELITIAN

Desain dan Bentuk Penelitian

Desain penelitian merupakan pandangan atau model yang menerangkan berbagai variabel yang akan diteliti. Selanjutnya dirumuskan masalah penelitiannya, pemilihan teori yang relevan, merumuskan hipotesis yang digunakan, pemilihan metode penelitian, instrument penelitian, teknik analisa yang digunakan, pembahasan hasil data serta membuat kesimpulan. Desain penelitian yang dilakukan pada penelitian ini yaitu pendekatan Kuantitatif. Data kuantitatif adalah jenis data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung, berupa informasi atau penjelesan yang dinyatakan dengan bilangan atau berbentuk angka (Sugiyono, 2015). Data yang diperoleh bersumber dari Observasi langsung, wawancara dan pengisian kuisisioner terhadap responden.

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada instansi pemerintahan Desa Tandung Kecamatan Malangke Kabupaten Luwu Utara. Peneliti memilih lokasi penelitian di Desa Tandung dengan dasar peneliti berasal dari Desa Tandung Kecamatan Malangke Kabupaten Luwu Utara. Adapun penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Juli tahun 2023.

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu data kuantitatif merupakan jenis data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung, berupa informasi atau penjelesan yang dinyatakan dengan bilangan atau berbentuk angka (Sugiyono, 2015).

Sumber data diperoleh dari data primer dan data skunder dimana data primer yaitu data yang berasal dari sumber asli atau pertama. Cara memperoleh data primer dengan melakukan wawancara dan observasi dengan pihak terkait di Desa Tandung dan data sekunder, yaitu data yang mengacu pada informasi yang telah dikumpulkan dari sumber yang telah ada. Cara memperoleh data sekunder yaitu dengan melakukan penelitian kepustakaan, internet dan dari dokumen-dokumen yang ada di Kantor desa yang menunjang (Nirmawari, 2008).

Metode Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Menurut Sugiyono (2015), uji regresi linear sederhana adalah pengujian terhadap data yang mana terdiri dari dua variabel, yaitu variabel independen (X) dan satu variabel dependen (Y), dimana variabel tersebut bersifat kausal (berpengaruh). Variabel independen yaitu ADD dan kesejahteraan masyarakat sebagai variabel dependen.

Persamaan dari regresi linear sederhana adalah:

$$Y = a + bX + e$$

keterangan:

Y = Kesejahteraan Masyarakat (Variabel dependen)

X = ADD dan APBDes (Variabel independen)

e = Error term

a = Konstanta

b = Angka arah koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Bila b (+) maka naik, dan b (-) maka terjadi penurunan X = subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

Pengujian hipotesis dengan menggunakan regresi linear sederhana dengan melakukan uji berikut ini :

1. Uji Parsial (Uji-t)

Menurut Ghozali (2015), uji-t menunjukkan seberapa jauh pengaruh antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Variabel independen berpengaruh besar terhadap variabel dependen jika nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05 (5%). Kriterianya adalah:

a. Jika t hitung > t table maka Ho ditolak dan Ha diterima

b. Jika t hitung < table maka Ho diterima dan Ha ditolak

2. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghozali (2015), tujuan dari uji determinasi ini adalah untuk mengetahui pengaruh dana desa terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat. Nilai R^2 menunjukkan seberapa besar variasi total variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel penjelas. Semakin tinggi nilai R^2 , semakin besar proporsi variasi total variabel bebas yang dapat dijelaskan oleh variabel bebas tersebut.

Kemudian uji koefisien korelasi dengan menguji hipotesis yaitu $H_0 : \rho = 0$ yards $H_1 : \rho \neq 0$. Kriteria pengujian adalah syarat jika r hitung > r tabel pada sampel tertentu (N) dengan taraf signifikan 5 % , berarti signifikan hubungannya juga

sebaliknya. Untuk mengetahui besarnya hubungan antar kedua variabel, maka digunakan patokan interpretasi dari Sugiyono (2015) sebagai berikut :

Tabel 1. Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	Sangat Kuat

HASIL

Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui relevansi atau kebenaran setiap pertanyaan berdasarkan metrik yang digunakan. Suatu entri dianggap valid jika nilai korelasi Pearson (r hitung) $>$ r tabel. Dalam hal tersebut butir soal dinyatakan valid, namun untuk nilai korelasi Pearson dan isian tabelnya butir soal dinyatakan tidak valid dan nilai signifikannya $<$ 0,05. Tabel di bawah ini menunjukkan hasil uji validitas kuesioner untuk variabel X dan Y.

Tabel 2. Uji Validitas Kuisisioner X

Variabel	Pernyataan	r-hitung	r-tabel	Signifikan	Keterangan
Dana Desa	X1	0,373	0.361	0.000	Valid
	X2	0,424	0.361	0.000	Valid
	X3	0,352	0.361	0.000	Valid
	X4	0,550	0.361	0.000	Valid
	X5	0,435	0.361	0.000	Valid
	X6	0,491	0.361	0.000	Valid
	X7	0,596	0.361	0.000	Valid
	X8	0,382	0.361	0.000	Valid
	X9	0,602	0.361	0.000	Valid
	X10	0,532	0.361	0.000	Valid

Tabel 3. Uji Validitas Kuisiner Y					
Variabel	Pernyataan	r-hitung	r-tabel	Signifikan	Keterangan
Kesejahteraan Masyarakat	Y1	0,722	0.361	0.000	Valid
	Y2	0,466	0.361	0.000	Valid
	Y3	0,639	0.361	0.000	Valid
	Y4	0,387	0.361	0.000	Valid
	Y5	0,668	0.361	0.000	Valid
	Y6	0,667	0.361	0.000	Valid
	Y7	0,712	0.361	0.000	Valid
	Y8	0,619	0.361	0.000	Valid
	Y9	0,539	0.361	0.000	Valid
	Y10	0,643	0.361	0.000	Valid

Berdasarkan kedua tabel diatas dapat dinyatakan bahwa hasil perhitungan r hitung semua lebih besar dari r tabel yaitu $df = (n-2)$ yaitu : $30-2= 28$, dan $\alpha = 5\%$ sebesar 0,361 dan nilai signifikan $< 0,05$. Hal ini berarti bahwa seluruh pernyataan pada variabel Dana Desa dan variable Kesejahteraan Masyarakat sudah valid.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui adanya kendala atau konsistensi dari alat yang digunakan. Pengukuran reliabilitas dilakukan dengan mengkorelasikan skor numerik dari setiap pertanyaan pada setiap variabel. Dimana pertanyaan untuk setiap variabel sama dengan pertanyaan dan variabel pada ukuran nilai. Koefisien alpha menunjukkan nilai reliabilitas masing-masing variabel dalam penelitian ini. Nilai alpha lebih besar dari $\alpha = 0,70$ berarti semua variabel dalam penelitian ini reliabel. Suatu instrumen penelitian dinilai memiliki konsistensi internal yang baik atau reliable jika (*Coonbach alpha* $\alpha > 0,70$). Berikut table uji reliabelitas kuisiner variable X dan Y:

Tabel 4. Uji Reliabilitas Kuisisioner			
No	Cronbanch's Alpha		Keterangan
	Dana Desa	Kesejahteraan Masyarakat	
1.	0,929	0,809	Reliabel

Berdasarkan tabel diatas, hasil menunjukkan bahwa nilai reliabilitas konsistensi internal untuk koefisien alpha dari masing-masing variabel dinyatakan reliabel. Nilai koefisien alpha yang diperoleh untuk variabel dana Desa (X) yaitu 0.929 dan variabel Kesejahteraan Masyarakat (Y) yaitu 0.809. Dengan demikian, kuisisioner dalam penelitian ini dapat diaplikasikan untuk penelitian selanjutnya. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh item telah memenuhi standar kelayakan untuk selanjutnya diaplikasikan kepada seluruh responden.

Analisis Regresi Linear Sederhana

Pada penelitian ini menggunakan uji analisis regresi linear sederhana untuk memprediksi hubungan antara dana desa terhadap Kesejahteraan Masyarakat. Berikut hasil olah data yang diperoleh:

Tabel 5. Uji Analisis Regresi Sederhana			
	<i>Coefficients</i>	<i>Standard Error</i>	<i>t Stat</i>
Intercept	40,2519	4,454	9,036
Dana Desa	0,026	0,112	0,232

Hasil output pengelolaan data dengan MS. Excel seperti table diatas, selanjutnya diperoleh persamaan regresi sederhana dari modal penelitian berikut :

$$Y = a + bX + e$$

$$Y = 40.2519 + 0.026X + e$$

Dari persamaan-persamaan tersebut diatas, maka dapat diprediksikan bahwa:

- Konstanta dengan nilai 40.2519 menunjukkan bahwa apabila tidak terdapat variabel independen ($X = 0$), maka Kesejahteraan masyarakat sebesar 40.2519.
- Nilai b sebesar 0.026 hasilnya positif, ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan Dana Desa sebesar 1% akan diikuti oleh kenaikan kesejahteraan Masyarakat sebesar 0.026.

Analisis Korelasi

Untuk memastikan kuat atau tidaknya hubungan antara Dana Desa (X) dengan Kesejahteraan Masyarakat (Y1), maka perlu diketahui besarnya koefisien korelasi. Berikut hasil yang diperoleh pada pengolahan data di MS. Excel

Tabel 6. Analisis Korelasi		
	<i>X</i>	<i>Y</i>
Dana Desa	1	
Kesejahteraan Masyarakat	0,043	1

Berdasarkan perhitungan dapat kita ketahui bahwa koefisien korelasi sebesar 0.043. Berdasarkan hasil interval koefisien korelasi yang menunjukkan nilai 0.043 berada dalam tingkat hubungan sangat rendah. Maka dapat ditarik kesimpulan hubungan antara dana desa terhadap Kesejahteraan Masyarakat sangat rendah.

PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana pengaruh Dana Desa dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat di Desa Tandung Kecamatan Malangke Kabupaten Luwu Utara. Data yang diperoleh bersumber dari responden dengan pembagian Kuisioner yang kepada masyarakat di Desa Tandung. Hasil yang diperoleh merupakan pengolahan data dengan menggunakan MS. Excel. Berdasarkan analisis data regresi linear sederhana terlihat bahwa setiap peningkatan 1% dana desa maka diikuti kenaikan kesejahteraan masyarakat sebesar 0.026. Berdasarkan hasil uji korelasi ditemukan bahwa koefisien korelasi 0.043 yang berdasarkan interval terhitung korelasi

yang sangat rendah. Maka dapat dikatakan bahwa rendahnya pengaruh Dana Desa dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat di Desa Tandung.

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa warga Desa Tandung salah satunya yaitu tokoh Masyarakat yaitu bapak Suratman. Dalam wawancaranya beliau mengatakan bahwa “Kesejahteraan Masyarakat di Desa Tandung tidak ada kaitannya dengan adanya Dana Desa. Dana Desa hanya berfokus pada pembangunan beberapa infrastruktur dan kepentingan pemerintah desa yang mana hanya sebagian kecil orang yang terlibat berkerja didalamnya itupun juga diberikan upah. Adapun dana desa yang diterima oleh warga berupa dana BLT yang hanya diperuntukkan untuk beberapa kepala keluarga saja. Kesejahteraan Masyarakat justru dapat ditinjau dari segi perekonomian, tingkat kesehatan dan tingkat pendidikan dan kemampuan diri dari masing-masing warga yang dimana tidak ada kaitannya sama sekali dengan Dana Desa”. Hal ini sejalan dengan Todaro (2006) yang mengungkapkan bahwa kesejahteraan masyarakat meliputi peningkatan kemampuan masyarakat, pemerataan distribusi kebutuhan dasar meliputi sandang papan dan pangan, kesehatan, perlindungan serta peningkatan pendapatan masyarakat.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis penelitian dan pembahasan tentang pengaruh Dana Desa terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa dana desa tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat.

SARAN

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan maka penulis mengemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Perlunya Aparat Desa meninjau ulang program-program desa yang akan dijalankan dalam periodenya dalam memaksimalkan peningkatan kesejahteraan Masyarakat
2. Terbukanya Aparat Desa dalam segi penjabaran program desa khususnya yang didanai oleh dana desa.

Mengupdate website/situs yang telah ada di portal luwu utara agar semua kalangan dapat mudah mengakses ataupun mencari informasi seputar Desa Tandung.

DAFTAR PUSTAKA

- Aziz, N. L. L. 2016. Otonomi Desa dan Efektivitas Dana Desa, *Jurnal Penelitian Politik*. Volume 13 No. 2. 193–211.
- Chabib Soleh dan Heru Rochamansjah. 2015. *Pengelolaan Keuangan Desa*. Bandung : Fokus.
- Fahrudin, Adi. 2012. *Pengantar Kesejahteraan Sosial*. Bandung: Refika. Aditama.
- Gibran, Khalil (2021) Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa di Kecamatan Jangka. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. Vol 2. No. 4.
- Ghozali, Imam. (2015). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Harapahap, A. Y. (2021). Pengaruh Alokasi Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat. *Journal of Economics and Accounting 1 (2): 151-157*.
- Herlianto, Didit. (2017). *Manajemen Keuangan Desa*. Yogyakarta: Gosyen Publishing.
- Kislat and Menkhoff Lukas. 2011. The Village Fund Loan: Who Gets Keeps It and Loses It. *Journal Departemen of Economics*. Leibniz University Hannover, Konigsworther Platz 1, D-30167 Hannover.
- Moleong, Lexy J. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Murtiono, Y., & Wulandari. (2014). *Perencanaan dan Penganggaran Desa*. Yogyakarta: FPPD.
- Narimawati, Umi. 2008, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif: Teori dan Aplikasi, Agung Media* Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Riyani, N. (2016). *Analisis Pengelolaan Dana Desa (Studi Kasus Di Desa Singopuran Kecamatan Kartasura Kabupaten Sukoharjo Tahun 2026)*
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2018 APB Desa.

- Pratiwi, Olivia. (2020). Analisis Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) Dalam Upaya Pembangunan Desa di Desa Bontoala Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa. Skripsi. Makassar: Universitas Muhammadiyah.
- Rufaedah, Anne. 2019. Analisis Lokasi Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Kecamatan Padangsidempuan Tenggara Tahun 2018- 2019. *Skripsi*. Program S1 Ekonomi Institut Agama Islam Negri (IAIN) Padangsidempuan.
- Rosalinda, Okta. 2014. Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) Dalam Menunjang Pembangunan Pedesaan. *Jurnal Ilmiah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya Malang*.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Serta R&D*. Bandung:Alfabeta.
- Sujadi, Firman. 2019. *Keuangan Desa dan Prioritas Penggunaan Dana Desa Tahun 2019*. Jakarta: Bee Media Pustaka
- Sumarni, M. (2020). Pengaruh pengelolaan alokasi dana desa terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat. muetiasumarni@gmail.com. Diakses pada 4 juni 2023
- Tahir, E. (2018). Pengaruh Alokasi Dana Desa Terhadap Pemberdayaan Dan Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat. Skripsi. Program S1 Manajemen Universitas Halu Oleo Kendari.
- Todaro, Michael P. Dan Stephen C. Smith. 2006. *Pembangunan Ekonomi (edisi Kesembilan, jilid I)*. Jakarta : Erlangga
- Triyono, Aris. 2018. Pengaruh Lokasi Dana Desa Serta Program Pembangunan Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Bukit Lipai Kecamatan Batang Cenaku. *Jurnal Manajemen Serta Bisnis*. Vol. 9. No.3. 89-95.
- Undang-Undang Nomor 6 Pasal 27 Tahun 2014 Tentang Desa
- Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah.
- Widjaja, HAW. 2003. *Otonomi Desa merupakan Otonomi Asli Bulat dan Utuh*, Jakarta: Pt. Raja Grafindo persada.